

ABSTRAK

Sabian Athayla. 2025. **Pengaruh Pelatihan Bahasa Dan Budaya Jepang Terhadap Kesiapan Kerja Di Jepang (Studi Pada LPK SO Embun di Kota Tasikmalaya)**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Kesiapan kerja merupakan aspek penting bagi calon tenaga kerja, terutama bagi peserta pelatihan yang akan bekerja di luar negeri. Pelatihan bahasa dan pelatihan budaya berperan dalam membentuk kompetensi komunikasi dan pemahaman lintas budaya, namun efektivitasnya seringkali belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan bahasa dan budaya Jepang terhadap kesiapan kerja di Jepang pada peserta pelatihan LPK SO Embun Kota Tasikmalaya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuantitatif asosiatif. Sampel berjumlah 55 peserta yang ditentukan melalui rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert, dan analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pelatihan Bahasa (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y), dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, $t \text{ hitung } 27,999 > 2,007$. Dan nilai R Square sebesar 0,967 atau 96,7%. Sedangkan Pelatihan Budaya (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan nilai signifikansi $0,123 > 0,05$, $t \text{ hitung } 1,567 < 2,007$, dan nilai R Square sebesar 0,501 atau 50,1%. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai F hitung $811,542 > 3,175$, nilai sig $0,000 < 0,05$, dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,968 yang berarti bahwa 96,8% variasi kesiapan kerja dijelaskan oleh Pelatihan Bahasa dan Pelatihan Budaya, sedangkan 3,2% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan bahasa memiliki peranan dominan dalam meningkatkan kesiapan kerja peserta, sementara pelatihan budaya perlu ditingkatkan agar memiliki dampak yang lebih kuat terhadap kesiapan kerja peserta pelatihan LPK SO Embun.

Kata Kunci: Pelatihan Bahasa, Pelatihan Budaya, Kesiapan Kerja, Pekerja Migran

ABSTRACT

*Sabian Athayla. 2025. **The Influence of Japanese Language and Culture Training on Job Readiness in Japan (Study at LPK SO Embun in Tasikmalaya City)**. Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.*

Work readiness is an important aspect for prospective workers, especially for training participants who will work abroad. Language training and cultural training play a role in shaping communication skills and cross-cultural understanding, although their effectiveness is often not optimal. This study aims to determine The Effect of Japanese Language and Cultural Training on Work Readiness in Japan among Trainees of LPK SO Embun, Tasikmalaya City. The research method uses a quantitative approach with an associative quantitative design. The sample consisted of 55 participants determined using the Slovin formula. Data collection techniques used a Likert scale questionnaire, and data analysis included descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The results of the study show that partially, Language Training (X1) has a positive and significant influence on Work Readiness (Y), proven by a significance value of $0.000 < 0.05$, t-value of $27.999 > 2.007$, and an R Square value of 0.967 or 96.7%. Meanwhile, Cultural Training (X2) has a positive but not significant influence with a significance value of $0.123 > 0.05$, a t-value of $1.567 < 2.007$, and an R Square value of 0.501 or 50.1%. Simultaneously, both variables have a significant influence on work readiness with an F-value of $811.542 > 3.175$, a significance value of $0.000 < 0.05$, and an Adjusted R Square value of 0.968, which means that 96.8% of the variation in work readiness is explained by Language Training and Cultural Training, while 3.2% is influenced by other variables outside the study. The conclusion of this study shows that language training has a dominant role in improving participants' work readiness, while cultural training needs to be strengthened to have a greater impact on the work readiness of participants at LPK SO Embun.

Keywords: *Language Training, Cultural Training, Work Readiness, Migrant Workers*